

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data pengisian kuisioner dari 50 responden yang bekerja sebagai pekerja di proyek konstruksi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil rekapitulasi *mean* menunjukkan bahwa yang paling berpengaruh dari pengawasan adalah tindakan korektif dengan nilai *mean* 3,94 dan standar deviasi sebesar 0,572, di peringkat dua yaitu pengukuran pekerjaan dengan nilai *mean* 3,648 dan standar deviasi 0,578, dan di peringkat terakhir yaitu penetapan standar dengan nilai *mean* 3,227 dan standar deviasi 0,521.
2. Dari hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan pengaruh pengawasan terhadap efisiensi dengan nilai *mean* 3,6675 dan standar deviasi 0,609 yang menandakan bahwa pengawasan cukup berpengaruh terhadap efisiensi kerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan.
 - a. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan pengaruh pengawasan terhadap efisiensi kerja berdasarkan pendidikan SD dengan nilai *mean* 3,645; SMP dengan nilai *mean* 3,727; dan SMA/ SLTA/ SMK/ STM dengan nilai *mean* 3,676 yang menandakan bahwa pengawasan cukup berpengaruh terhadap efisiensi kerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan.

- b. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan pengaruh pengawasan terhadap efisiensi kerja berdasarkan umur 20 – 30 tahun dengan nilai *mean* 3,588; umur 31 – 40 tahun dengan nilai *mean* 3,699; umur 41 – 50 tahun dengan nilai *mean* 3,644 dan > 51 tahun dengan nilai *mean* 3,85 yang menandakan bahwa pengawasan cukup berpengaruh terhadap efisiensi kerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan.
- c. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan pengaruh pengawasan terhadap efisiensi kerja berdasarkan pengalaman bekerja dibidang konstruksi dengan pengalaman 1 – 5 tahun dengan nilai *mean* 3,541; pengalaman 5 – 10 tahun dengan nilai *mean* 3,686; dan pengalaman > 10 tahun dengan nilai *mean* 3,6975 yang menandakan bahwa pengawasan cukup berpengaruh terhadap efisiensi kerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan.
3. Dari hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan pengaruh pengawasan terhadap kinerja tukang dengan nilai *mean* 3,83 dan standar deviasi 0,5858 yang menandakan bahwa pengawasan cukup berpengaruh terhadap kinerja tukang pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan.
- a. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan pengaruh pengawasan terhadap kinerja tukang berdasarkan pendidikan terakhir dengan pendidikan terakhir SD dengan nilai *mean* 3,797; pendidikan terakhir SMP dengan nilai *mean* 3,824; dan pendidikan terakhir SMA/SLTA/ SMK/ STM Kejuruan dengan

nilai *mean* 3,893 yang menandakan bahwa pengawasan cukup berpengaruh terhadap kinerja tukang pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan.

- b. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan pengaruh pengawasan terhadap kinerja tukang berdasarkan umur 20 – 30 tahun dengan nilai *mean* 3,745; umur 31 – 40 tahun dengan nilai *mean* 3,773; umur 41 – 50 tahun dengan nilai *mean* 3,846 yang menandakan bahwa pengawasan cukup berpengaruh terhadap kinerja tukang pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan. Umur > 51 tahun dengan nilai *mean* 4,182 yang menandakan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap kinerja tukang pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan.
- c. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan pengaruh pengawasan terhadap kinerja tukang berdasarkan pengalaman 1 – 5 tahun dengan nilai *mean* 3,697; pengalaman 5 – 10 tahun dengan nilai *mean* 3,757; dan pengalaman > 10 tahun dengan nilai *mean* 3,88 yang menandakan bahwa pengawasan cukup berpengaruh terhadap kinerja tukang pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan.

5.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan laporan tugas akhir pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan tentang pengaruh pengawasan terhadap efisiensi dan kinerja tukang, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan masukan maupun pertimbangan untuk pembaca di masa yang akan datang, yaitu:

1. Penelitian tentang topik ini dapat diperluas kembali poin-poin yang akan dikaji maupun daerah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian sehingga tidak terpaku pada satu titik saja.
2. Pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner dapat diperbaharui kembali supaya mendapatkan indikator-indikator tentang efisiensi dan kinerja yang lebih terbaru pada masa yang akan datang.
3. Pengawas dan tukang dapat menerapkan dan mengoreksi ulang tentang efisiensi dan kinerja pada proyek konstruksi di daerahnya sehingga sesuai dengan standar-standar yang berlaku berdasarkan dari poin-poin pertanyaan kuisisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberto, D. A. D. P. (2017). Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas dan Kinerja di Proyek Konstruksi. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*
- Amron & Taufik Imran, 2009, *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia
- As'ad, Mohamad, 1997. *Psikologi Industri*, Edisi kelima, cetakan ketiga, Yogyakarta : liberty
- Barnes, R.M., 1980, *Motions and Time Study Design and Measurement of Work*, Seventh Edition, Prentice Hall International, Inc.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2008, *Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Pekerjaan Konstruksi*, Jakarta.
- Ervianto, W. I., 2003, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit ANDI: Yogyakarta
- Gibson, JI, Ivancevich Jm, Donnely Jr. JH, 2003. *Organization. 8th ed*, Boston, Massachusetts : Irwin, Inc
- Hamsinah, B. (2005), Pengaruh Produktivitas, Efisiensi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Perputaran Karyawan Bagian Marketing Lempuk Syako Makassar. *Universitas Pamulang*
- Handoko, T. Hani, 2003, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.
- Herawati, N. & Sasana, H., 2013, *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja*

- Industri Shuttlecock Kota Tegal*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Indrasari, M. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Tinjauan dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Individu, dan Karakteristik Pekerjaan)*. Surabaya: Indomedia Pustaka
- Kaming, Peter F. dkk., (2010). *Analisis Kinerja Proyek Konstruksi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Kementerian PUPR, 2017, *Modul Pemahaman Umum Pengawasan Konstruksi Pelatihan Pengendalian Pengawasan Pekerjaan Konstruksi*, Bandung.
- Kurniawan, Gusti, 2010. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Kalimantan Steel (PT. Kalisco) Pontianak*”. Jurnal Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Lukita, L. A. (2017). *Hubungan Pengawasan dan Produktifitas Tukang pada Perusahaan Konstruksi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Rustan, dkk., (2002). *Pengukuran Produktivitas Pekerja sebagai Dasar Perhitungan Upah Kerja pada Anggaran Biaya*. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: CV. Mandar Maju
- Simanjuntak, P. J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sutrisno, E. (2018). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Tallamma, F. (2014). *Pengaruh Pengawasan Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi

Wijaya Anton, dkk., (2014). Efektifitas Tenaga Kerja Pada Proyek Bangunan.
Universitas Tanjungpura

<https://www.grobogan.go.id/profil/kondisi-geografi/letak-dan-luas-wilayah>

